



Our Social Media :



CONTENTS

inside weekly, Edisi 60/2023

BERITA UTAMA

- Kenalan dengan Breezon, Refrigerant Buatan Pertamina yang Lebih Ramah Lingkungan dan Hemat Energi
- Refrigerant AC Breezon Hadir di RHVAC Indonesia 2023

SOROT

- Pertamina Patra Niaga Tinjau Kehandalan Operasional di Maluku, Pastikan Kehandalan Distribusi Energi di Indonesia Timur
- Chef Rumahan Indonesia Unjuk Kreasi Masakan di Ajang Grand Final Bright Gas Cooking Competition 2023
- Pertamina Patra Niaga Sosialisasikan Budaya Anti Gratifikasi dan Penyupaan

CSR

- Melalui Program PMT, Upaya Pertamina Turunkan Angka Stunting di Sumsel

Penasihat : Direksi

Pemimpin Umum : Irto Ginting

Pemimpin Redaksi : Murti Dewi Hani

Redaksi : Berlian Indra Lesmana,

Bramantyo Rahmadi, Melati Suma

Paramita, Tito Bosnia, Salsabila Istifany

Foto & Videografer : Arvi Prasetia,

Bimo Dwi Cahyanto, Rizdy Akbar S.

Editor & Grafis : Gagas Aryo Prasajo



BERITA UTAMA

KENALAN DENGAN BREEZON, REFRIGERANT BUATAN PERTAMINA YANG LEBIH RAMAH LINGKUNGAN DAN HEMAT ENERGI

Bekasi – Tidak hanya memastikan produk bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, Pertamina Patra Niaga juga menawarkan produk lain yang turut mengedepankan kualitas sekaligus ramah lingkungan, yakni refrigerant AC Breezon. Pengenalan Breezon pada kesempatan ini dilakukan di SMK 6 Bekasi, kepada 36 siswa kelas 12 yang berjurusan di Teknik Pendinginan dan Tata Udara (TPTU) dalam acara pelatihan retrofit refrigerant AC.

Produk Breezon ini merupakan produk refrigerant hidrokarbon buatan anak bangsa dengan komposisi Propylene 99,5% dengan keunggulan ramah lingkungan (Non CFC) yang dikembangkan langsung oleh Tim Research and Innovation Technology (RTI) Pertamina. Selain ramah lingkungan, Breezon juga terbukti lebih hemat energi sekitar 36% berdasarkan arus ampere listrik.

“Breezon memang dikembangkan Pertamina sebagai bentuk penyediaan refrigerant yang berkualitas bagi masyarakat, sekaligus lebih ramah lingkungan. Breezon diharapkan dapat berkontribusi terhadap isu lingkungan yang dewasa ini menjadi perhatian seluruh pihak, tanpa mengurangi kualitas refrigerant AC yang bagus serta hemat energi,” tutur Ari dan Ribka selaku tim RTI yang melakukan kajian dan menciptakan Breezon.

Kepala SMK 6 Bekasi, Bapak Hari Purnomo menyambut baik pelatihan ini sebagai tambahan ilmu dan pengalaman bagi siswa. Beliau berharap kerjasama pelatihan bersama dengan Pertamina dapat berlanjut untuk memberikan bekal wirausaha bagi siswa SMK ketika sudah lulus nanti.

“Selain memperkenalkan refrigerant berkualitas yang ramah lingkungan, pelatihan ini juga menjadi cara siswa mempersiapkan diri dan mengasah kemampuan mereka agar makin mumpuni lagi di bidangnya,” ujar Hari.

Hari melanjutkan, Breezon yang dikembangkan oleh Pertamina tersebut memiliki sejumlah keunggulan, seperti hemat energi dapat menurunkan konsumsi penggunaan listrik, ramah lingkungan, penggunaan volume refrigerant hanya 45-60 persen dibandingkan refrigerant sintetik, menurunkan tagihan biaya listrik, dan produk asli Indonesia.

"Kami berharap siswa SMKN 6 Kota Bekasi bisa melanjutkan sinergi bersama Pertamina dalam rangka mengkampanyekan produk-produk yang ramah lingkungan buatan anak bangsa Indonesia," tukasnya.

Isfahani selaku Manager PSO NPSO LPG Sales Pertamina Patra Niaga juga menuturkan bahwa Breezon ini juga menjadi salah satu langkah Pertamina Patra Niaga dalam menjawab isu lingkungan.

“Breezon merupakan refrigerant baru buatan Pertamina yang dihadirkan untuk menjawab tantangan Global Warming (pemanasan global) dan penghematan energi listrik. Kami senang siswa-siswa SMK khususnya jurusan TPTU sangat antusias dalam mengikuti pelatihan retrofit AC dengan Breezon”, ujar Isfahani.





BERITA UTAMA

REFRIGERANT AC BREEZON HADIR DI RHVAC INDONESIA 2023

Jakarta – Meningkatkan produk dan layanan untuk masyarakat terus dilakukan PT Pertamina Patra Niaga, di antaranya melalui produk refrigerant AC Breezon buatan Pertamina yang hemat energi dan ramah lingkungan.

PT Pertamina Patra Niaga menghadirkan produk Breezon di acara Refrigeration & HVAC (RHVAC) Indonesia yang bertempat di JIExpo Kemayoran, Jakarta, pada 20-22 September 2023.

“Keunggulan Breezon adalah memiliki sifat yang hemat energi dan ramah lingkungan. Di mana hemat energi dapat menghemat penggunaan listrik pada mesin AC hingga 30%. Penggunaan refrigerant sendiri apabila mengganti R-32 dibutuhkan hanya 60% dari berat refrigerant sintetik sebelumnya, dan apabila mengganti R-410 maka hanya butuh 45% refrigerant breezon untuk mengisikan AC yang sebelumnya menggunakan R-410,” ujar Ketua Himpunan Praktisi Tata Udara dan Refrigerasi (Mitra Kerja Pertamina), Samidi, di booth Breezon RHVAC Indonesia.

Samidi menjelaskan, Breezon memiliki sifat ramah lingkungan karena murni dari gas alam dan tidak ada sintetis yang dicampurkan.

“Produk ini ramah lingkungan karena Breezon terbuat dari gas alam, yaitu Propylene murni, sehingga 0 ODP dan hanya 3 GWP. Untuk itu, dengan menggunakan breezon tentunya kita ikut berkontribusi kepada dunia dan alam untuk bumi yang lebih hijau,” jelasnya.

Salah satu pengunjung RHVAC Indonesia yang datang ke booth Breezon, Diana, mengungkapkan dirinya tertarik untuk menggunakan refrigerant yang ramah lingkungan tersebut.

“Apalagi akhir-akhir ini dengan tingkat polusi yang makin tinggi, sepertinya cukup membantu. Terus saya kan Ibu rumah tangga juga, jadi ini akan membantu untuk menghemat pengeluaran di rumah, terus juga jadi tidak terlalu panas udaranya. Jadi, saya tertarik ingin coba,” ungkap Diana.

Sementara itu, Hady, salah satu pengunjung lainnya merasa tertarik untuk membeli Breezon karena memiliki sifat yang hemat energi.

“I have very positive impression for the products. Saya sudah beli tiga tabung untuk dibawa ke Vietnam, soalnya saya lagi kerja di Vietnam juga. Saya sekarang lagi cari produk untuk energy-saving, jadi kalau produk untuk energy-saving itu sendiri saya yakin Breezon bisa cocok,” kata Hady.





SOROT

PERTAMINA PATRA NIAGA TINJAU KEHANDALAN OPERASIONAL DI MALUKU, PASTIKAN KEHANDALAN DISTRIBUSI ENERGI DI INDONESIA TIMUR

Maluku – Sebagai upaya menjaga kedaulatan dan ketahanan energi di wilayah Indonesia timur, Pertamina Patra Niaga terus memastikan kehandalan operasional seluruh sarana dan fasilitas penyaluran energi bagi masyarakat, mulai dari terminal BBM dan LPG, hingga lembaga penyalur akhir yakni SPBU dan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

Pada kesempatan kali ini, pengecekan kehandalan operasional dilakukan langsung oleh Komisaris Utama Pertamina Patra Niaga, Ego Syahril ke 2 (dua) lokasi di wilayah Maluku, yakni Ambon dan Saumlakki. Dalam peninjauan tersebut, Ego mentitikberatkan perlunya perhatian lebih kepada seluruh sarana dan fasilitas di wilayah ini, mengingat pentingnya penyaluran energi di wilayah Indonesia timur.

“Indonesia ini memiliki tantangan dalam penyaluran energi, bisa dibilang sebagai salah satu negara dengan tingkat kompleksitas distribusi BBM dan LPG tersulit didunia. Karena itu, sangat penting menjaga kehandalan suplai salah satunya dengan cara perawatan yang baik, serta melihat potensi ruang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, meskipun saat ini dirasa sudah berlangsung dengan baik operasionalnya,” terang Ego.

Dalam kunjungannya, Ego bersama seluruh tim mengunjungi beberapa titik, antara lain Integrated Terminal BBM dan LPG Wayame dan DPPU Pattimura di Ambon, Fuel Terminal Saumlaki, serta beberapa SPBU dikedua wilayah tersebut. Ego juga menyampaikan apresiasi upaya penjualan BBM JBU, baik di Pertashop maupun SPBU dan LPG NPSO di Regional Papua-Maluku.

“Penjualan Pertamina series dan Dex series di SPBU yang dikunjungi cukup baik dan sudah mulai digencarkan penjualan LPG NPSO, hal ini dapat menjadi contoh baik bagi Regional lainnya untuk dapat mulai menggencarkan penjualan BBM JBU dan LPG NPSO,” lanjutnya

Selain itu, dalam kunjungan tersebut juga dilakukan penyaluran perdana produk Biosolar B35 pada Jetty atau dermaga 4 IT Wayame kepada konsumen Industri (Harita Group) di pulau Obi. Diketahui saat ini Jetty atau dermaga 4 IT Wayame telah dilakukan revitalisasi, melalui inovasi penambahan jalur produk Biosolar dan Peralite, hal ini meningkatkan efektivitas operasional hingga 60% dan efisiensi operasi bisa mencapai 13 Milyar Rupiah per tahunnya.

“Pertamina Patra Niaga harus turut andil dalam memajukan wilayah Papua dan Maluku, baik untuk masyarakat maupun industri, baik di pulau utama-

maupun hingga pulau-pulau terluar, jadi inovasi, efektivitas dan efisien proses menjadi sangat penting. Energi hingga pelosok negeri ini akan menjadi mesin penggerak ekonomi dan kehidupan sehari-hari masyarakat, kita harus pastikan suplai, kualitas dan harganya rata diseluruh Indonesia,” tambahnya.

Selain mengingatkan pentingnya kehandalan distribusi dan integritas aset untuk menjaga kualitas layanan, Ego juga mengingatkan pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Tingginya konsumsi LPG non subsidi, penyaluran Pertamina di SPBU maupun Pertashop, menjaga penyaluran Peralite dan Biosolar dengan baik akan tidak berarti jika aspek HSSE tidak menjadi prioritas dan malah bisa berakibat fatal.

“Budaya HSSE harus selalu diterapkan dan dijalankan pada seluruh level dan layer. Misal kita lihat lagi ke integritas aset, ada yang sudah mulai kurang layak untuk dapat diperhatikan dan segera diajukan untuk perbaikan maupun perawatannya, tidak hanya dari segi operasional saja tapi dari segi keselamatan kerja juga. Akses bagi mobil tanki di Saumlaki juga perlu koordinasi dengan dinas setempat. Bisnis kita beresiko tinggi, mari bersama, kita jaga aspek HSSE dilevel maksimal,” tutup Ego.





SOROT

CHEF RUMAHAN INDONESIA UNJUK KREASI MASAKAN DI AJANG GRAND FINAL BRIGHT GAS COOKING COMPETITION 2023

Jakarta – Pertamina Patra Niaga kembali menghadirkan Bright Gas Cooking Competition 2023. Melalui kompetisi memasak ini, Bright Gas ingin mendukung dan mengembangkan potensi dan talenta yang dimiliki para chef rumahan di Indonesia. Sekaligus mengapresiasi para chef rumahan yang menjadi pengguna setia LPG Bright Gas.

Mengusung tema “Masakan Rumahan Andalan Keluarga”, Bright Gas Cooking Competition telah sukses diselenggarakan di 4 (empat) kota besar di Indonesia yakni Surabaya (29 Juli), Makassar (12 Agustus), Medan (26 Agustus), dan Jakarta (2 September) selama periode 10 Juli – 2 September 2023, dengan lebih dari 750 peserta yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia.

“Pertamina mengapresiasi antusiasme yang tinggi atas partisipasi para chef rumahan yang sangat bertalenta. Sebagai produk LPG unggulan, Bright Gas hadir untuk memenuhi kebutuhan memasak. Terlebih Bright Gas memiliki tiga varian ukuran yang dapat dipilih sesuai kebutuhan masing-masing, yaitu 12 Kg, 5,5 Kg, dan Bright Gas Can 220 gram. Dengan fitur katup pengaman ganda yang membuat Bright Gas lebih aman, sehingga dapat diandalkan untuk memasak masakan di rumah maupun tempat usaha,” ujar VP Marketing strategy Pertamina Patra Niaga, Indra Edi Santoso.

Khusus acara Grand Final pada Sabtu (23/09) di Senayan Park, Jakarta, Bright Gas Cooking Competition 2023 berkolaborasi dengan Jajarans Festival, salah satu event kuliner tahunan dari RANS Entertainment, yang menghadirkan 60 (enam puluh) tenant kuliner Nusantara. Untuk menambah semangat para chef rumahan, Bright Gas juga turut menghadirkan dewan juri yang merupakan chef profesional yakni Chef Martin Praja dan Chef Mariska Tracy, serta aktris dan presenter Nagita Slavina yang juga memiliki hobi memasak.

“Banyak sekali hidangan khas yang disajikan dengan cara yang unik, tentunya enak-enak semua. Ini menunjukkan masakan rumahan keluarga Indonesia dari para peserta memiliki banyak cerita, kaya rasa, tergantung pada kreativitas si juru masak,” kata Mariska Tracy, salah satu Chef yang menjadi dewan juri yang juga merupakan jebolan dari MasterChef Season 7.

Sebagai informasi, jumlah finalis yang melaju ke Grand Final untuk mengikuti kompetisi ini ada 12 (dua belas) peserta, yang berasal dari masing-masing kota tahap penyisihan, ditambah satu peserta asal Kebumen dalam kegiatan Pre-event Bright Gas Cooking Competition 2023. Sehingga terdapat total 13 (tiga belas) orang finalis.



Berikut para pemenang Bright Gas Cooking Competition 2023:



Juara 1:
Ivon Destrianawati
asal Bandung



Juara 2:
Myrtha Christani
asal Jakarta



Juara 3:
dr. Yaladewi Soejono
asal Surabaya



Harapan 1:
Teguh Imanto
asal Kebumen



Harapan 2:
Annis Indriastutie
asal Surabaya



“Kami ucapkan selamat kepada para chef rumahan yang menjadi pemenang Bright Gas Cooking Competition 2023. Teruslah berkarya, belajar, mengembangkan talenta dan memberikan energi yang inspiratif lewat karya masakan-masakan yang kreatif,” ungkap Indra Edi Santoso.

Juara pertama Bright Gas Cooking Competition 2023, Ivon Destrianawati mengaku sangat senang dapat mengikuti kompetisi ini. Ivon turut mengucapkan terima kasih kepada Pertamina karena kompetisi ini membantu keterampilan memasaknya.

“Sangat menyenangkan dan super seru sekali karena di tahap grand final ini ada mystery box, jadi kita sebagai peserta tidak tahu bahan apa yang akan kita pakai. Finalis yang lainnya juga luar biasa dan cukup kompetitif,” ucap Ivon.

Tak hanya itu, Ivon juga mengatakan memasak menggunakan Bright Gas membuatnya nyaman. Kualitas Bright Gas membuatnya tidak ragu untuk memakai Bright Gas setiap kali memasak.

“Pakai produk Bright Gas sangat membantu saya karena apinya stabil dan pastinya aman. Nah, ketika saya masak dengan aman, saya juga menjadi nyaman. Bright Gas dan Pertamina pokoknya semakin terdepan,” ungkapnya.



SOROT

PERTAMINA PATRA NIAGA SOSIALISASIKAN BUDAYA ANTI GRATIFIKASI & PENYUAPAN

Jakarta – Pertamina Patra Niaga memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan aturan untuk setiap bentuk gratifikasi. Dalam membentuk lingkungan perusahaan yang sadar dalam menangani segala bentuk gratifikasi, Fungsi Compliance PT Pertamina Patra Niaga mengadakan kegiatan “Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Penyipuan” di Ruang Patra Loka, Kantor Pertamina Regional Jawa Bagian Barat (RJBB), Jakarta, pada Selasa (26/2).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh VP Compliance & Corporate Administration PT Pertamina (Persero), Rachmi Ariefianti, VP Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Petrus Ginting, Ketua DPD III Hiswana Migas, Heddy S Hedian, Executive General Manager Pertamina RJBB, Deny Djukardi, serta peserta lainnya yang terdiri dari Retail Fuel & LPG, DPC Hiswana Migas, dan Sales Brand Manager (SBM) Pertamina dari berbagai Kota.

VP Compliance & Corporate Administration PT Pertamina (Persero), Rachmi Ariefianti mengatakan sosialisasi ini merupakan inisiatif baik agar dapat diterapkan oleh para pekerja di lingkungan Pertamina Patra Niaga maupun mitra bisnis Pertamina, yakni Hiswana Migas.





“Sesuai dengan komitmen Pertamina untuk menegakkan budaya lingkungan yang bersih anti korupsi dan anti gratifikasi, maka salah satu bentuknya adalah dengan melakukan sosialisasi yang berupa edukasi dan juga refreshment untuk meningkatkan pemahaman kepada seluruh stakeholders Pertamina, sehingga diawali dengan pemahaman apa itu gratifikasi dan apa yang harus dilarang, serta jika ada penerimaan harus dilaporkan, maka diharapkan budaya anti gratifikasi dapat ditegakkan dan diterapkan di seluruh lingkungan Pertamina,” kata Rachmi.

Dalam kesempatan yang sama, VP Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Petrus Ginting mengungkapkan program anti gratifikasi dan penyuapan merupakan wujud komitmen manajemen dalam memperhatikan konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) dan mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG). Irto berharap, setelah sosialisasi ini program anti gratifikasi dan penyuapan dapat lebih dioptimalkan agar dapat mewujudkan tata kelola yang bersih dan kredibel.

“Pertamina Patra Niaga telah menjalankan program anti gratifikasi dan penyuapan, antara lain pengendalian gratifikasi pada seluruh insan Pertamina Group yang dimonitor dalam Compliance Online System, serta implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis standar internasional ISO 37001:2016,” ungkap Irto.

Sementara itu, Ketua DPD III Hiswana Migas, Heddy S Hedian mengapresiasi langkah Pertamina yang terus berupaya dalam memerangi segala bentuk penyimpangan yang merugikan dan merusak citra perusahaan.

“Saya kira ini kegiatan yang cukup baik untuk terus kita lanjutkan, kalau bisa seluruh DPC di MOR III diberi sosialisasi karena hal ini juga akan lebih meningkatkan integritas dan komitmen kita terhadap apa yang kita lakukan selama ini. Ke depan, persaingan kita akan lebih ketat, untuk itu kita perlu membangun komitmen yang baik agar kita jauh lebih mampu menghadapi semua tantangan yang ada,” ujar Heddy.

Sebagai informasi, rangkaian Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Penyuapan juga diisi dengan penyampaian materi oleh narasumber - narasumber dari Fungsi Compliance & Ethics PT Pertamina (Persero) yang membahas terkait jenis perkara tindak pidana korupsi, perbedaan suap, gratifikasi, dan pemerasan, jenis-jenis gratifikasi yang dikecualikan, berbagai manfaat ketika pekerja atau mitra tidak melakukan gratifikasi, serta cara melaporkan bentuk gratifikasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

MELALUI PROGRAM PMT, UPAYA PERTAMINA TURUNKAN ANGKA STUNTING DI SUMSEL

Palembang – Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) prevalensi stunting di wilayah Sumatera Selatan (Sumsel) tahun 2023 mengalami penurunan hingga 6,2 persen. Pada tahun 2022, angka stunting di Sumsel menginjak di angka 24,8 persen dan saat ini menjadi 18,6 persen. Namun, dibalik capaian tersebut terdapat lima dari 17 kabupaten dan kota dengan prevalensi stunting tercatat masih diatas 20 persen, salah satunya ialah Kabupaten Ogan Ilir sebesar 24,9 persen.

Tak tinggal diam, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Integrated Terminal (IT) Palembang terus mendukung penurunan stunting. melalui program Pertamina skala nasional dalam pengentasan stunting.

Stunting sendiri adalah gagal tumbuh pada balita akibat akumulasi ketidakcukupan gizi yang berlangsung dari mulai kehamilan hingga usia 24 bulan, sehingga kondisi ini sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak secara keseluruhan.





Melalui program pengentasan stunting, Pertamina menyalurkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berjumlah 450 paket yang disalurkan kelima titik melalui Puskesmas dan Pemerintah Desa, diantaranya Puskesmas Kertapati, Puskesmas Keramasan, Puskesmas Karya Jaya yang berlokasi di Kota Palembang, dan Puskesmas Mariana yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, serta melalui Pemerintah Desa Pulau Semambu.

“Dengan pemberian makanan tambahan ini diharapkan dapat meningkatkan status gizi balita sesuai dengan standar yang telah ditetapkan,” ujar Area Manager Communication, Relation, dan CSR Pertamina Regional Sumbagsel Tjahyo Indrawan.

Nikho juga menambahkan, Pertamina memberikan susu formula dan paket makanan tambahan yang diberikan merupakan produk hasil binaan CSR Pertamina Patra Niaga IT Palembang yaitu kacang hijau dari hasil pertanian Desa Pulau Semambu, biskuit bayam merah dari kelompok binaan Lapas Perempuan Kelas II A Palembang, serta nugget ayam dan sayur dari kelompok UMKM Hidroponik Mariana.

Kepala Puskesmas Kertapati, dr. Yetti Armagustini mengatakan bahwa balita yang menerima paket makanan tambahan yang disalurkan melalui puskesmas akan didampingi dan dipantau oleh tim pelaksana puskesmas agar diketahui tingkat keberhasilan kegiatan.

“Adanya bantuan dari Pertamina berupa makanan tambahan ini sangat membantu kami dalam melaksanakan program-program inovatif penanganan stunting, dan lebih mengoptimalkan pelaksanaan penanganan stunting, mengingat penanganan stunting memerlukan kerjasama dari berbagai pihak.” Lanjut Yetti.

Oleh karena itu, PMT bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pada balita, dan memastikan tumbuh kembang sesuai dengan umurnya. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor dua yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.